

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan

1. Jenis mineral yang ada dibawah permukaan lokasi berdasarkan nilai resistivitas geolistrik dari kedua lintasan didominasi oleh tanah alluvium bercampur batu pasir, lapukan granit dan kuarsa.
2. Pada lintasan 1 lapisan tanah dengan nilai resistivitas 1000 Ω m hingga 20000 Ω m diindikasikan sebagai lapukan batuan granit, dan pada lintasan 2 lapisan tanah dengan nilai resistivitas 4900 Ω m hingga 29000 Ω m diindikasikan sebagai lapukan batuan granit, dimana nilai resistivitas mineral yang digolongkan kedalam batuan granit adalah 200 Ω m hingga 100.000 Ω m.
3. Berdasarkan pengujian 3 sampel tanah yang diuji dengan alat XRF, mengindikasikan bahwasanya daerah penelitian mengandung unsur tanah jarang yaitu Cerium (Ce) dan Lantanum (La), dimana unsur Cerium banyak ditemukan pada sampel ke 3 dengan titik koordinat 47N 0476789 dan UTM 0232332 yaitu mengandung sebanyak 31,06 ppm dan untuk unsur lanthanum paling tinggi kandungannya di sampel ke 2 dengan titik koordinat 47N 0476789 dan UTM 0232386 yaitu sebanyak 38,1 ppm.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka saran penulis yaitu :

1. Sebaiknya sebelum melakukan penelitian alangkah baiknya memperhatikan kondisi alat geolistrik yang digunakan, memperhatikan kondisi lapangan dahulu agar mendapatkan hasil data resistivitas yang lebih bagus.
2. Untuk mendapatkan hasil yang lebih terinci alangkah baiknya menggunakan uji XRF Stasioner dikarenakan alat tersebut mampu memberikan data hasil unsur lebih rinci dan lengkap.